

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE,  
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

**PIPIT WIDHI ASTUTI**

**B200130380**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE,  
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Yang ditulis oleh:

**PIPIT WIDHI ASTUTI**

**B 200 130 380**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

  
**(Dr. Triyono, S.E., M.Si)**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,  
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)**




oleh:

**PIPIT WIDHI ASTUTI**

**B 200 130 380**

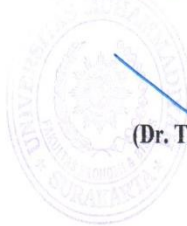
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 08 April 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Triyono, S.E., M.Si. (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Nursiam, Akt., M.H. (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Mujiyati, M.Si. (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
(Dr. Triyono, S.E., M.Si.)



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 April 2017  
Penulis



**PIPIT WIDHI ASTUTI**  
**B 200 130 380**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,  
LEVERAGE, DAN KUALITAS AUDIT  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2012 sampai 2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 104 perusahaan manufaktur. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, (2) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, (3) *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan (4) kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, kualitas audit, dan manajemen laba.

**ABSTRACT**

*The aims of the research to examine the effect of profitability, firm size, leverage, and auditor quality on earnings management. Population of this research is all of listed manufacturing firms in Indonesia Stock Exchange starting from 2012 until 2015. The sampling method use purposive sampling method, with some predetermined criteria, the number of samples is 104 manufacturing companies. The research data is secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Technique of analysis data used the classic assumptions test, they are normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Hypothesis test used multiple regression analysis. The results of this research shows that (1) profitability has no effect on earnings management, (2) firm size has effect on earnings management, (3) leverage has no effect on earnings management, (4) audit quality has no effect on earnings management.*

*Keywords: profitability, firm size, leverage, audit quality, and earnings management.*

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan atau mencapai laba, karena laba merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja dan juga sekaligus merupakan pertanggungjawaban manajemen. Ketika perusahaan tidak mampu untuk mencapai laba yang diharapkan, maka dapat memicu manajer untuk melakukan praktik yang tidak sehat dalam perusahaan seperti melakukan manajemen laba. Manajemen laba yang sering dikenal dengan istilah asingnya *earnings management* merupakan suatu tindakan campur tangan yang sengaja dilakukan oleh manajer dalam proses penyusunan laporan keuangan, dengan cara menaikkan atau menurunkan laba tanpa dikaitkan dengan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi perusahaan untuk jangka panjang. Tujuannya agar manajer tersebut dapat memperoleh keuntungan dari tindakan yang dilakukan (Scipper,1989; serta Fizher dan Rozenweig,1995) dalam Lande dkk (2014).

Terdapat banyak faktor yang menjadi motivasi manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas audit. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat (Yatulhusna, 2015). Oleh karena hal tersebut, keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan menurut besar kecilnya berdasarkan pada total aktiva suatu perusahaan, semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. ukuran perusahaan dalam pengaruhnya terhadap praktik perataan laba yaitu berupa

pengawasan dan pengamatan terkait kinerja perusahaan tersebut, semakin besar perusahaan maka semakin besar sorotan dan pengamatan yang akan di dapat perusahaan, sehingga manajer tidak bisa leluasa melakukan praktik perataan laba mengingat jika perusahaan mengalami kerugian atau bahkan terbukti melakukan kecurangan maka dapat berdampak merugikan citra perusahaan baik internal maupun eksternal perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan tergolong klasifikasi kecil maka semakin kecil pula perusahaan mendapat perhatian, sehingga manajer dapat leluasa melakukan praktik perataan laba (Prasetya, 2013).

*Leverage* mempunyai hubungan dengan praktik manajemen laba, dimana investor akan melihat rasio leverage perusahaan yang terkecil karena rasio leverage mempengaruhi dampak resiko yang terjadi. Jadi semakin kecil rasio leverage semakin kecil resikonya, begitu juga sebaliknya. Dengan cara begitu ketika perusahaan mempunyai rasio leverage yang tinggi maka perusahaan cenderung akan melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan terancam tidak bisa memenuhi kewajibannya dengan membayar hutangnya tepat waktu.

Dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa auditor yang berkualitas mampu mengurangi praktik manajemen laba akrual (Becker et al. 1998; Johnson et al. 2002, Balsam et al. 2003) dalam Herusetya (2012). Sebagai konsekuensi dari manajemen laba akrual yang dibatasi, perusahaan yang memiliki auditor yang berkualitas akan memilih untuk melakukan *real earnings management*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Pambudi dan sumantri (2014) dengan menambah variabel profitabilitas, dan melakukan penelitian untuk periode tahun 2012-2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 – 2015. Pemilihan sampel dalam penelitian ini

ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini, yaitu: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. (2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan secara lengkap laporan tahunan (*annual report*) dan berakhir pada tanggal 31 Desember dari tahun 2012-2015. (3) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dalam mata uang Rupiah selama tahun penelitian. (4) Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba positif pada tahun 2012-2015.

## **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba yang digunakan penulis adalah manajemen laba riil. Pengukuran manajemen laba riil mengacu pada pengukuran yang dikembangkan oleh Roychowdhury (2006). Pengukuran manajemen laba riil menggunakan 3 proksi yaitu *abnormal cashflow operations* (Abn CFO), *abnormal production costs* (Abn PROD), dan *abnormal discretionary expenses* (Abn DISC). Dalam penelitian ini manajemen laba riil diproksikan menggunakan *abnormal discretionary expenses* (Abn DISC) yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Abnormal Discretionary} = \text{Aktual Disc} - \text{Level Normal Disc}$$

$$\text{DISC}_t/\text{At}_{-1} = a_0 + a_1(1/\text{Log}.\text{At}_{-1}) + b(\Delta \text{St}_{-1}/\text{At}_{-1}) + e$$

### **Variabel Independen**

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Profitabilitas (PROFIT) diproksi dengan *return on assets* (ROA). *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus :



$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Pengukuran variabel diukur menggunakan *logaritma* dari jumlah total asset. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = L_{og} \text{ Total Asset}$$

### Leverage

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan dana yang mempunyai beban tetap atau hutang secara efektif sehingga dapat memperoleh tingkat penghasilan usaha yang optimal (Wikratama dan Suriyani, 2015). Rumus *leverage* yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Kualitas audit

Kualitas audit merupakan probabilitas yang dinilai oleh pasar (*market-assesed*) di mana auditor akan mampu menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya dan melaporkan pelanggaran tersebut. Dalam penelitian ini kualitas auditor dapat diukur dengan mengklasifikasikan atas audit yang dilakukan oleh KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four*. Kualitas auditor dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* maka diberi nilai 1 dan jika tidak diberi nilai 0. Kategori KAP *Big Four* di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. KAP *Price Waterhouse Coopers*, yang bekerja sama dengan KAP Drs. HadiSusanto dan rekan, dan KAP Haryanto Sahari.
2. KAP KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*), yang bekerja sama dengan KAP Sidharta-Sidharta dan Wijaya.
3. KAP *Ernest and Young*, yang bekerja sama dengan KAP Drs. Sarwoko dan Sanjoyo, Prasetyo Purwantono.
4. KAP *Deloitte Touche Thomatsu*, yang bekerja sama dengan KAP Drs. Hans Tuanakota dan Osman Bing Satrio.

## Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda (*Multiple Linier Regression Method*). Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Abn DISC} = \alpha + \beta_1.\text{PROF} + \beta_2.\text{UK} + \beta_3.\text{LEV} + \beta_4.\text{KA} + e$$

Keterangan:

AbnDISC	= Manajemen Laba Riil
$\alpha$	= Nilai konstanta
$\beta_1$ - $\beta_5$	= Koefisien Regresi
PROF	= Profitabilitas
UK	= Ukuran Perusahaan
LEV	= <i>Leverage</i>
KA	= Kualitas Audit
e	= Error term

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa uji asumsi klasik yaitu: (1) Uji Normalitas, dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dan datadikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov Test*  $\geq 0,05$  (Ghozali, 2011); (2) Uji Multikolinearitas, dalam penelitian ini dideteksi dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF); (3) Uji Autokorelasi, dalam penelitian ini dideteksi dengan pengujian Durbin-Watson; (4) Uji Heteroskedastisitas, dalam penelitian ini dideteksi dengan pengujian Glejser.

#### Uji Normalitas

Pengujian *Kolmogorov-Smirnov Z* menunjukkan nilai sebesar 0,702 dan nilai *asympt. sig* sebesar 0.707. Nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model penelitian ini berdistribusi normal.

### **Uji Multikolaritas**

Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan hasil yang sama, semua variabel independen memiliki nilai dibawah 10. Maka dapat disimpulkan masing-masing variabel tidak terjadi multikolinieritas.

### **Uji Heterokedastisitas**

Dalam penelitian ini mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan uji glejser. Berdasarkan hasil uji glejser yang dilakukan, menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen bebas dari masalah heterokedastisitas.

### **Uji Autokorelasi**

Nilai D-W pada persamaan tersebut menunjukkan angka 1.247 yang berarti model regresi berganda dalam penelitian ini telah terbebas dari autokorelasi. Sesuai dengan kriteria Singgih Santoso (2000:219) yang menyatakan angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

## **Pembahasan Hasil Hipotesis**

### **Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil uji t memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,347 > 0,05$ , besar nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas adalah 0,000430 berarti profitabilitastidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan semakin tinggi profitabilitas, dividen yang dibagikan semakin kecil. Profitabilitas yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan para pemegang saham akan menerima keuntungan yang semakin meningkat. Karena manajer juga mendapatkan keuntungan sehingga dia tidak melakukan tindakan manajemen laba.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil uji t memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , besar nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan adalah  $-0,029$  berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka tindakan manajemen laba semakin kecil. Pada perusahaan yang memiliki ukuran besar dianggap lebih kritis dan lebih diminati oleh para analis dan broker dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba. Hal ini dikarenakan aktivitas operasi pada perusahaan besar lebih kompleks, sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan perencanaan laba perusahaan dan dalam melakukan pelaporan keuangannya mereka akan melaporkannya dengan lebih akurat.

### **Pengaruh leverage terhadap manajemen laba**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil uji t memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,396 > 0,05$ , besar nilai koefisien regresi untuk variabel leverage adalah  $0,000216$  berarti *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil olah data statistik dapat diketahui bahwa *leverage* perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak mempengaruhi manajer dalam melakukan praktek manajemen laba. Ini artinya jika perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi, maka tindakan manajemen laba yang dilakukan manajer akan tetap atau konstan. Jika dikaitkan dengan statistik deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki *leverage* yang aman dalam arti perusahaan mampu membayar hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, maka manajer tidak tertarik atau tidak termotivasi untuk melakukan praktek manajemen laba. Ini disebabkan karena perusahaan tidak membutuhkan tindakan-tindakan yang akan membantu perusahaan dalam situasi tertentu. Perusahaan berada dalam keadaan yang baik

atau aman dan mampu untuk membayar hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.

### **Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil uji t memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,352 > 0,05$ , besar nilai koefisien regresi untuk variabel kualitas audit adalah  $-0,012$  berarti kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kualitas audit yang diprosikan dengan ukuran KAP dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya sebagian kecil yang menggunakan auditor *Big-4* dan lebih banyak menggunakan auditor *nonBig-4*. KAP *Big-4* memiliki keahlian dan reputasi yang tinggi dibandingkan dengan KAP *nonBig-4*. KAP *Big-4* dengan pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang dimiliki menjadikan orang yang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing sehingga bisa mendeteksi kesalahan penyajian posisi keuangan yang dilakukan manajer. KAP *nonBig-4* kurang memiliki pemahaman tentang akuntansi dan auditing sehingga kurang bisa mendeteksi praktik manajemen laba yang dilakukan manajer. Berdasarkan dari keahlian yang dimiliki KAP *Big-4*, maka KAP *Big-4* lebih berpengaruh dalam menghambat praktik manajemen laba dibandingkan KAP *non Big-4*.

## **4. PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar  $0,347 > 0,05$  sehingga  $H_1$  ditolak. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. (2) Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_2$  diterima. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. (3) *Leverage* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,396 > 0,05$  sehingga  $H_3$  ditolak. Artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. (4) Kualitas audit memiliki nilai signifikan sebesar

0,352 > 0,05 sehingga  $H_4$  ditolak. Artinya kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel-variabel yang telah diteliti, maka implikasi bagi masyarakat terhadap penelitian ini, yaitu: (1) Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Dengan mempertimbangkan beberapa faktor penting dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berbeda yang diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba; (2) Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai input informasi terkait dengan pengambilan keputusan di dalam investasi sehingga investor dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien. (3) Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, khususnya manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain: (1) Pengukuran yang digunakan dalam manajemen laba riil hanya menggunakan pengukuran melalui biaya diskresionari sehingga belum menunjukkan hasil manajemen laba seutuhnya. (2) Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen hanya sebesar 25%, sedangkan 75% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model regresi yang diteliti sehingga belum bisa mewakili sebagian besar faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. (3) Penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis perusahaan yaitu perusahaan manufaktur, sehingga hasilnya tidak dapat dijadikan acuan untuk melakukan generalisasi pada semua jenis perusahaan.

## **Saran**

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu: (1) Pengukuran manajemen laba dapat ditambah dengan pengukuran melalui arus kas operasi dan biaya produksi sehingga dapat mencerminkan nilai dari manajemen laba secara keseluruhan. (2) Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain karena dimungkinkan ada variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang mungkin memiliki pengaruh terhadap manajemen laba seperti *good corporate governance*, likuiditas, klasifikasi industri, atau *free cash flow* sehingga lebih bisa mewakili sebagian besar faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. (3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan mengambil sampel yang lebih luas misalnya dari semua sektor perusahaan yang terdaftar di BEI bukan hanya dari sektor perusahaan manufaktur agar dapat dijadikan acuan untuk melakukan generalisasi pada semua jenis perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati, Rika. 2016. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Siklus Operasi Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Klasifikasi Industri Terhadap Manajemen Laba*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Christiani, Ingrid dan Nugrahanti, Y.W. 2014. *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 16, No. 1, Mei 2014, 52-62.
- Gunawan, Ketut, Nyoman Ari S D, dan Gusti Ayu P. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *E-Jurnal S1 Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, Vol. 03, No. 01.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2009. *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*.

- Herusetya, Antonius. 2012. *Analisis Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Akuntansi: Studi Pendekatan Composite Measure Versus Conventional Measure*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 9 Nomor 2, Desember 2012.
- Irawan, Wisnu Arwindo. 2013. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Jao, Robert dan Gagaring Pagalung. 2011. *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Auditing Vol. 8, 1 November : 1 - 94.
- Lande, Adriani. Imam Subekti dan Endang Mardiaty. 2014. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kecakapan Manajerial, dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba*. SNA 17 Mataram, Lombok. Universitas Mataram. 24-27 Sept 2014.
- Madli. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2012*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Muliati, Ni Ketut. 2011. *Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Universitas Udayana Denpasar, Bali.
- Pambudi, Januar Eky, dan Farid Addy Sumantri. 2014. *Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 17 Mataram, September 24-27.
- Prasetya, Harris. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan Likuiditas terhadap Praktik Perataan Laba*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.



- Rachmawati, Yulia. 2013. *Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011 )*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rice. 2013. *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran dan Nilai Perusahaan terhadap Tindakan Manajemen Laba*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol. 3, No. 1, April.
- Roychowdhury, Sugata. 2006. *Earnings Management through real activities manipulation*. Journal of Accounting and Economics 42 (2006) 335-370.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Vanian Yamaditya. 2014. *Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Wibisana, Imas Danar dan Dewi Ratnaningsih. 2010. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2009-2013)*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wiyadi, Rina Trisnawati, Noviana Puspitasari dan Noer Sasongko. 2016. *Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. The 3rd University Research Colloquium 2016. ISSN 2407-9189.
- Yatulhusna, Najmi. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)